

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil pelaksanaan dua siklus tindakan kelas dengan dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan siswa dalam kelompoknya, sedangkan data kuantitatif berdasarkan hasil tes siswa pada setiap siklus. Tes pada setiap siklus bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan selama mengikuti pembelajaran IPA dengan materi pada siklus 1 yaitu gaya dapat mengubah gerak suatu benda dan materi pada siklus 2 tentang gaya dapat mengubah bentuk suatu benda.

1. Siklus I

Setelah melakukan persiapan dan hasil kesepakatan antara peneliti dan observer mengenai rancangan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *cooperative learning* tipe *Group Investigation*, maka pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2013, berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun pelaksanaan dari siklus 1 tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini tindakan yang dilakukan antara lain:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat soal evaluasi

- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- 5) Menyiapkan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti KIT IPA berupa balok beroda dan mobil-mobilan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan pada Senin tanggal 20 Mei 2013 dengan materi gaya dapat mengubah gerak suatu benda dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran sesuai dengan RPP yang meliputi:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini dilakukan motivasi dan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa alam dan penyampaian tujuan dari pelaksanaan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti memberi penjelasan seperlunya tentang materi pelajaran, dengan menggunakan alat percobaan yang telah disiapkan, kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang bersifat heterogen. Selanjutnya siswa memilih subtopik khusus atau ditetapkan oleh guru. Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran yang telah dipilih, kemudian peneliti membagikan LKS, selama siswa melakukan percobaan dengan menggunakan balok KIT IPA, bangku dan meja dalam kelompok peneliti berkeliling, mendampingi, dan memberikan pengarahan pada siswa tentang proses dari pelaksanaan percobaan, dan setelah itu para siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan. Setelah selesai mengerjakan LKS kemudian setiap kelompok menunjuk wakilnya yang terdiri dari ketua kelompok I: Riyn Dwi Saputra, Kelompok II: Nanda Putri Adelia,

Kelompok III: Rinta Revitsari Kelompok IV: Fina Septiana dan Kelompok V: Rama Aben Sujarwo untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Guru mengikuti kemajuan tiap kelompok dan membantu siswa dalam menemukan kesimpulan kesimpulan dengan menganalisis dan menyintesis informasi yang diperoleh dan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan berupa kesimpulan dari hasil kerja kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti menyampaikan kesimpulan dari hasil kerja tiap kelompok, memberikan masukan beberap kesimpulan tambahan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh hasil yang baik. Pada akhir siklus ini peneliti memberikan soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dari hasil belajar siswa pada siklus pertama.

c. Observasi

Hasil dari pengamatan peneliti dan observer atas pelaksanaan siklus pertama ini berupa hasil belajar melalui tes formatif yang diberikan pada siswa dan hasil penilaian lembar observasi aktivitas siswa, dengan hasil sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil dari observasi aktivitas siswa disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek	Indikator	Nilai
1	Afektif	a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3
		b. Tidak mengganggu teman atau membuat keributan	3
		a. Mengerjakan tugas yang diberikan	3
		b. Mengajukan pertanyaan	1
		c. Memberikan jawaban/tanggapan dari guru atau teman	1
		a. Menunjukkan rasa hormat pada guru	3
		b. Terbuka saat bekerjasama dengan teman lainnya dalam diskusi kerja kelompok	2
		c. Menunjukkan kesadaran untuk dapat merumuskan masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti	1
		a. Menyusun laporan hasil diskusi	2
		b. Mencari pola dan makna hubungan yang logis untuk menarik suatu kesimpulan	1
2	Psikomotor <i>Gerak Jiwa</i>	a. Keterampilan meneliti tentang objek (sifat benda, peristiwa, dsb.)	1
		b. Mencari dan mengumpulkan data	1
		Kesesuaian hipotesis yang dibuat dengan rumusan masalah	1
		Pemilihan data atau informasi yang terkumpul dalam menguji hipotesis	1
Jumlah Skor			24
Nilai			1,71
Kategori			Cukup

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian siswa berinteraksi secara positif dengan media pembelajaran yang dibagikan guru, namun belum berani mengajukan pendapat atau pertanyaan saat diberikan kesempatan oleh guru, dan kurang aktif dalam turut serta memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Untuk pelaksanaan lainnya seperti kesiapan mengikuti pelajaran, menjawab pertanyaan apersepsi, ketertarikan terhadap alat peraga serta menggunakannya, menanggapi pertanyaan yang diajukan dan kesiapan menerima tugas yang diberikan terlihat sudah cukup baik.



Gambar 2. Siswa sedang percobaan mendorong meja



Gambar 3. Siswa sedang mengerjakan LKS

Berdasarkan data dari observer maka diperoleh hasil bahwa aktivitas siswa seperti mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sudah baik, mengerjakan tugas yang diberikan, menunjukkan rasa hormat kepada guru, tidak mengganggu teman dan membuat keributan lain sudah termasuk dalam kategori baik, sedangkan untuk aktivitas seperti mengajukan pertanyaan/menanggapi pertanyaan dari guru, kesadaran untuk merumuskan masalah, mencari pola dan makna hubungan yang logis untuk menarik kesimpulan, ketrampilan meneliti objek, mencari dan mengumpulkan data, kesesuaian hipotesis dengan rumusan masalah masih sangat kurang yang ditunjukkan dari nilai yang masih sangat kecil yaitu sebesar 1,71.

Dari paparan tersebut dapat digambarkan keberhasilan antara lain, pertama pendekatan belajar diterapkan guru sudah tepat, kedua siswa sudah mulai aktif berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kerja kelompok. Tetapi masih terdapat kelemahan seperti, siswa belum berani mengemukakan pendapat atau pertanyaan kepada guru, menanggapi pertanyaan dari guru, kesadaran untuk merumuskan masalah, mencari pola dan makna hubungan yang logis untuk menarik kesimpulan, ketrampilan meneliti objek mencari dan mengumpulkan data, serta kesesuaian hipotesis dengan rumusan masalah dan pengujian hipotesis.

2) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *group investigation*, diperoleh hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Item Aspek	Nilai	Kategori
1	Pra pembelajaran	6	2	3,0	Baik
2	Kegiatan Awal	3	1	3,0	Baik
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	34	13	2,6	Baik
4	Kegiatan Akhir	3	1	3,0	Baik
JUMLAH		46			
ASPEK PENILAIAN		17			
NILAI		2,63			
KATEGORI		Baik			

Berdasarkan hasil observasi seperti pada tabel 5 dengan menggunakan rumus $NS = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Item Penilaian}}$ dapat diketahui bahwa pada aspek pra pembelajaran diperoleh hasil perhitungan: $\frac{6}{2} = 3,0$ dengan kategori baik, aspek kegiatan awal: $\frac{3}{1} = 3,0$ dengan kategori baik, aspek kegiatan inti pelajaran: $\frac{34}{13} = 2,6$ dengan kategori baik, aspek kegiatan akhir: $\frac{3}{1} = 3,0$ dengan kategori baik, sedangkan secara keseluruhan kategori kinerja guru adalah : $\frac{46}{17} = 2,63$ dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil observasi penilaian kinerja guru tersebut diperoleh hasil bahwa kinerja guru sebagian besar sudah baik seperti mengelola ruang, memulai pelajaran menggunakan strategi pembelajaran, mengelola interaksi kelas, namun masih terdapat beberapa kinerja yang dinilai masih kurang yaitu dalam aspek

kegiatan inti pembelajaran dalam mengelola interaksi kelas yaitu pada indikator *menggunakan* ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan, Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar dengan berbagai kegiatan, membimbing siswa menemukan konsep IPA melalui pengalaman langsung terhadap objek yang dipelajari, menampilkan penguasaan IPA dan mendemonstrasikan ketrampilan-ketrampilan khusus dalam mata pelajaran yaitu upaya meningkatkan keterlibatan siswa, membimbing siswa menemukan konsep IPA melalui pengalaman langsung terhadap objek yang dipelajari dan menampilkan penguasaan IPA.

3) Hasil Belajar Siswa

a) Hasil Belajar Mandiri Siswa

Hasil dari observasi hasil belajar siswa dapat disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Skor (s)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
1	100	-	-	-
2	95	-	-	
3	90	-	-	-
4	85	1	5%	Tuntas
5	80	1	5%	Tuntas
6	75	2	10%	Tuntas
7	70	3	15%	Tuntas
8	65	3	15%	Tuntas
9	60	5	25%	Belum tuntas
10	55	2	10%	Belum tuntas
11	50	3	15%	Belum tuntas
	JUMLAH	20	100	
	RATA-RATA	64		

Dari tabel 6 terlihat bahwa nilai terbanyak yang diperoleh dari 20 siswa adalah 60, sebanyak 5 siswa: $\frac{5}{20} \times 100 = 25\%$, nilai terendah adalah 50 sebanyak 3 siswa: $\frac{3}{20} \times 100 = 15\%$, nilai tertinggi adalah 85 sebanyak 1 siswa: $\frac{1}{20} \times 100 = 5\%$, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 10 siswa: $\frac{10}{20} \times 100 = 50\%$.

b) Hasil Belajar Kelompok Siswa Siswa

Tabel 7. Hasil Observasi Hasil Belajar Kelompok Siklus I

No	Kelompok	Nilai
1	I	75
2	II	60
3	III	85
4	IV	70

Dari tabel 7 terlihat bahwa nilai terbesar diperoleh oleh kelompok IV dengan nilai 85 dan nilai terkecil diperoleh oleh kelompok III dengan nilai 60.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari observasi aktivitas dan hasil belajar siswa maka diperoleh gambaran bahwa untuk aktivitas siswa masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan dan dilakukan perbaikan antara lain yaitu mengupayakan untuk mendorong siswa mengemukakan pendapat atau pertanyaan kepada guru dengan memberikan umpan balik agar siswa terpancing untuk mengajukan pertanyaan, dan memotivasi siswa untuk berani mempresentasikan

hasil kerjanya di depan kelas, sedangkan untuk hasil belajar siswa masih terdapat 10 orang siswa (50%) yang belum mencapai KKM. Dari hasil yang diperoleh mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa baik mandiri maupun kelompok tersebut menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan siklus kedua guna mencapai tujuan dari penelitian.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II, karena aktivitas belajar siswa yang masih kurang baik karena dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang tidak terlibat aktif dengan nilai observasi 1,71 atau dalam kategori cukup dan terdapat 10 orang siswa (45,45%) yang belum tuntas. Tujuan perbaikan pada siklus II difokuskan pada peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar kelompok dan memperbaiki hasil belajar siswa, sehingga mencapai ketuntasan yang maksimal. Dalam siklus II tersebut materi yang akan dibahas adalah mengenai gaya dapat merubah bentuk suatu benda.

Perencanaan pada penelitian siklus II ini berdasarkan skenario pembelajaran yang telah dirancang dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan menggunakan penerapan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation*, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini tindakan yang dilakukan antara lain:

- 1) Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat soal evaluasi
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru
- 5) Menyiapkan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti lembar kerja siswa, KIT IPA berupa plastisin dan kaleng minuman ringan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran sesuai dengan RPP yang meliputi:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan ini juga dilakukan dengan kegiatan motivasi dan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari seperti pembuatan batu bata dan pandai besi dan penyampaian tujuan dari pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, peneliti memberi penjelasan tentang materi pelajaran, dan memperlihatkan gambar bencana alam seperti banjir, kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang bersifat heterogen, kemudian peneliti membagikan LKS, selama siswa melakukan percobaan dengan menggunakan kaleng dan plastisin dalam kelompok mengenai gaya dapat merubah bentuk suatu benda dengan urutan pelaksanaan sesuai dengan LKS. Selama kegiatan kerja kelompok guru berkeliling, mendampingi, dan memberikan pengarahan tentang proses pengerjaan LKS, dan setelah itu para siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan. Setelah selesai mengerjakan LKS kemudian setiap kelompok menunjuk wakilnya yang terdiri dari ketua kelompok I: Riyan Dwi Saputra, Kelompok II: Nanda Putri Adelia,

Kelompok III: Rinta Revitsari Kelompok IV: Fina Septiana dan Kelompok V: Rama Aben Sujarwo untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas sementara sisa lain menyimak dan memberikan pertanyaan apabila terdapat penyajian yang belum jelas dan peneliti melakukan penilaian atas hasil kerja kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti menyampaikan kesimpulan dari hasil kerja tiap kelompok, memberikan masukan beberapa kesimpulan tambahan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh hasil yang baik. Pada akhir siklus ini peneliti memberikan soal evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

c. Observasi

Hasil dari pengamatan peneliti dan observer atas pelaksanaan siklus pertama ini berupa hasil belajar melalui tes formatif yang diberikan kepada siswa dan hasil penilaian lembar observasi aktivitas siswa, dengan hasil sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil dari observasi aktivitas siswa dapat disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek	Indikator	Nilai
1	Afektif	a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	4
		b. Tidak mengganggu teman atau membuat keributan	4
		a. Mengerjakan tugas yang diberikan	4
		b. Mengajukan pertanyaan	3
		c. Memberikan jawaban/tanggapan dari guru atau teman	2
		a. Menunjukkan rasa hormat pada guru	4
		b. Terbuka saat bekerjasama dengan teman lainnya dalam diskusi kerja kelompok	4

		c. Menunjukkan kesadaran untuk dapat merumuskan masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti	3
		a. Menyusun laporan hasil diskusi b. Mencari pola dan makna hubungan yang logis untuk menarik suatu kesimpulan	3 3
2	Psikomotor <i>Gerak Jiwa</i>	a. Keterampilan meneliti tentang objek (sifat benda, peristiwa, dsb.) b. Mencari dan mengumpulkan data	2 3
		Kesesuaian hipotesis yang dibuat dengan rumusan masalah	3
		Pemilihan data atau informasi yang terkumpul dalam menguji hipotesis	3
	Jumlah Skor		45
	Nilai		3.21
	Kategori		Baik

Pada tabel 8 di atas diketahui bahwa hampir seluruh aktivitas siswa seperti mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sudah baik, tidak mengganggu teman, mengerjakan tugas yang diberikan terbuka dan bekerjasama dengan teman dalam berdiskusi, kesadaran untuk merumuskan masalah, mencari pola dan makna hubungan yang logis untuk menarik kesimpulan, ketrampilan meneliti objek mencari dan mengumpulkan data, serta kesesuaian hipotesis dengan rumusan masalah dan pengujian hipotesis mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, sedangkan untuk aktivitas seperti mengajukan pertanyaan/ menanggapi pertanyaan dari guru dan ketrampilan meneliti objek meskipun mengalami peningkatan namun masih perlu ditingkatkan kembali.

Dari paparan tersebut dapat digambarkan bahwa penerapan metode *group investigation* dalam penelitian tindakan kelas ini memberikan hasil yang baik, terlihat dari peningkatan seluruh aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 4. Guru sedang menjelaskan cara kerja kelompok dengan plastisin



Gambar 5. Wakil kelompok sedang membacakan hasil kerja kelompoknya

Tabel 9. Kinerja Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Item	Nilai	Kategori
1	Pra pembelajaran	8	2	100	Sangat Baik
2	Kegiatan Awal	4	1	100	Sangat Baik
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	48	13	92,30	Sangat Baik
4	Kegiatan Akhir	4	1	100	Sangat Baik
	JUMLAH	64			
	ASPEK YANG DINILAI	17			
	NILAI	3,76			
	KATEGORI	Sangat Baik			

Berdasarkan hasil observasi seperti pada tabel 9 dengan menggunakan rumus $N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Item Penilaian}}$ dapat diketahui bahwa pada aspek pra pembelajaran diperoleh hasil perhitungan: $\frac{8}{2} = 4,0$ dengan kategori sangat baik, aspek kegiatan awal: $\frac{4}{1} = 4,0$ dengan kategori sangat baik, aspek kegiatan inti pelajaran: $\frac{48}{13} = 3,69$ dengan kategori sangat baik, aspek kegiatan akhir: $\frac{4}{1} = 4$ dengan kategori sangat baik, sedangkan secara keseluruhan kategori kinerja guru rata-rata adalah : $\frac{64}{17} = 3,76$ dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi penilaian kinerja guru tersebut diperoleh hasil bahwa kinerja guru sebagian besar sangat baik pada semua aspek dari pra pembelajaran, kegiatan awal, inti pembelajaran dan kegiatan akhir. Beberapa indikator yang mengalami peningkatan diantaranya: mengelola ruang, memulai pelajaran menggunakan strategi pembelajaran, mengelola interaksi kelas, namun masih terdapat beberapa kinerja yang dinilai masih kurang yaitu dalam aspek kegiatan inti pembelajaran dalam mengelola interaksi kelas yaitu pada indikator menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan, meningkatkan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan, membimbing siswa menemukan konsep IPA melalui pengalaman langsung, menampilkan penguasaan IPA dan mendemonstrasikan ketrampilan-ketrampilan khusus yaitu upaya meningkatkan keterlibatan siswa, membimbing siswa menemukan konsep IPA melalui pengalaman langsung terhadap objek yang dipelajari dan menampilkan penguasaan IPA.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

a) Hasil belajar Mandiri Siswa

Hasil belajar siswa untuk siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Belajar siswa Siklus II

No.	Skor (s)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
1	100	-	-	-
2	95	1	5%	Tuntas
3	90	2	10%	Tuntas
4	85	2	10%	Tuntas
5	80	3	15%	Tuntas
6	75	5	25%	Tuntas
7	70	3	15%	Tuntas
8	65	4	20%	Tuntas
9	60	-	-	-
10	55	-	-	-
11	50	-	-	-
	JUMLAH	20	100	
	RATA-RATA	76,5		

Dari tabel 10 terlihat bahwa nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah

75 sebanyak 5 siswa: $\frac{5}{20} \times 100 = 25\%$, nilai terendah adalah 65 sebanyak 4 siswa:

$\frac{4}{20} \times 100 = 20\%$, nilai tertinggi adalah 95 sebanyak 1 siswa: $\frac{1}{20} \times 100 = 5\%$,

untuk siklus II ini sudah seluruh siswa dalam kategori tuntas. Hasil ini telah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan nilai siswa pada siklus I.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II

Siklus	KKM	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata
Siklus I	65	50	85	64
Siklus II	65	65	95	76,5
Peningkatan	0	15	10	3.5

1. KKM = Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Nilai lengkap lihat pada lampiran hal 87.

b) Hasil Belajar Kelompok Siswa Siswa

Tabel 12. Hasil Observasi Hasil Belajar Kelompok Siklus I

No	Kelompok	Nilai
1	I	85
2	II	75
3	III	95
4	IV	80

Dari tabel 12 terlihat bahwa nilai terbesar diperoleh oleh kelompok IV dengan nilai 95 dan nilai terkecil diperoleh oleh kelompok III dengan nilai 75.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari observasi, diketahui bahwa keseluruhan aspek mulai dari pra pembelajaran, inti pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, sehingga penerapan penggunaan model *cooperative learning* tipe *Group Investigation* di kelas IV SD Negeri 5 Margototo Lampung Timur dapat direkomendasikan untuk dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran dengan khususnya pada mata pelajaran IPA.

B. Pembahasan

Berdasarkan data di atas terdapat peningkatan dari aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, dapat dibahas sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Rekapitulasi Nilai Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Aktivitas Belajar Siswa	Siklus	
	I	II
Nilai Rata-rata	1,71	3,21
Kategori	Cukup	Sangat Baik
Peningkatan	1,50	

Untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu dalam siklus I dengan nilai aktivitas siswa 1,71 kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 3,21 kategori sangat baik, dengan peningkatan nilai sebesar 1,50. Peningkatan aktivitas belajar tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang semula pada siklus I dalam kategori cukup meningkat menjadi sangat baik. Penggunaan model pembelajaran *group investigation* membuat siswa lebih termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru, menanggapi pertanyaan dari teman dan guru, terbuka saat bekerjasama dalam kegiatan diskusi dan menarik kesimpulan. Berdasarkan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan berdasarkan penerapan penggunaan model *group investigation*.

2. Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Peningkatan Kinerja Guru Siklus I dan II

Kinerja Guru	Siklus	
	I	II
Nilai	2,63	3,76
Kategori	Baik	Sangat Baik
Peningkatan	1,13	

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa terjadi peningkatan kinerja guru yang semula pada siklus I dengan nilai 2,63 atau dengan kategori baik meningkat menjadi 3,76 dengan kategori sangat baik pada siklus II atau terjadi peningkatan nilai sebesar 1,13, sehingga pada siklus II ini kinerja guru sudah dianggap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *group investigation* dapat mendorong guru lebih aktif dalam membantu siswa menemukan konsep dari hasil diskusi kelompok. Berdasarkan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan berdasarkan penerapan penggunaan model *group investigation*

3. Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 15. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II

Keterangan	Siklus	
	I	II
Nilai terendah	50	65
Peningkatan	15	
Nilai tertinggi	85	95
Peningkatan	10	
Rata-rata	64,00	75,50
Peningkatan	11,50	
Tuntas KKM	50%	100%
Peningkatan	50%	

Jika dilihat dari hasil belajar mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai terendah nilai 50 meningkat menjadi 65 pada siklus II, untuk nilai rata-rata pada siklus I yaitu 64,00 menjadi 75,50 pada siklus II, dan peningkatan KKM siswa dimana pada siklus I terdapat 10 orang siswa (50%) yang tuntas menjadi 20 orang siswa (100%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Pada hasil kerja kelompok juga terdapat peningkatan hasil belajar yang semula ada siklus I dengan nilai tertinggi sebesar 85 meningkat menjadi 95 serta semua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar. Melihat hal tersebut maka peneliti merekomendasikan bahwa penggunaan model *group investigation* dalam pelajaran IPA khususnya pokok bahasan gaya dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.